



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 22 Agustus 2016

Halaman: 22

Segera Benahi Talut Sungai

• YULIANINGSIH

Perbaikan talut diperkirakan membutuhkan waktu 75 hari kerja.

YOGYAKARTA — Empat tanggul sungai atau talut di bantaran Sungai Code dan Winongo wilayah Kota Yogyakarta bakal segera diperbaiki. Sejumlah talut itu mengalami kerusakan setelah air sungai meluap saat musim penghujan Maret lalu.

Talut yang akan dibangun ini berada di wilayah Kelurahan Pringgokusuman dan Kelurahan Ngupasan. Selain itu, juga di kawasan sungai wilayah Jogoyudan, Kelurahan Gowongan, serta di Kelurahan Baciro. Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Aki Lakman menjelaskan, tahapan lelang untuk pekerjaan pembangunan keempat talut itu sudah dilakukan. Untuk pen-

danaannya pun sudah disiapkan. "Pemilihan lelang juga sudah ditentukan," kata dia, akhir pekan lalu.

Aki mengatakan, dana yang dialokasikan untuk perbaikan talut di kawasan Baciro mencapai Rp 360. Sedangkan untuk talut di Pringgokusuman membutuhkan dana Rp 350 juta, di Ngupasan Rp 273 juta, dan talut di Kelurahan Gowongan Rp 380 juta. Ia memperkirakan, penyelesaian pekerjaan pembangunan talut tersebut rata-rata membutuhkan waktu sekitar 75 hari kerja. Dinas Kimpraswil menargetkan seluruh pekerjaan pembangunan talut itu bisa diselesaikan sebelum tahun anggaran 2016 berakhir.

Luapan air Sungai Code dan Winongo kala itu memang menimbulkan kerusakan sejumlah infrastruktur. Sejumlah talut rusak dan ada juga tebing sungai yang longsor di beberapa titik. Sedikitnya ada delapan titik kerusakan talut di sungai yang masuk wilayah Kota Yogyakarta. Tiga titik ada di Sungai Code, sedangkan sisanya di Sungai Winongo. Menurut Aki, satu titik kerusakan talut di Sungai Winongo, yang masuk kawasan Patangpuluhan, pembenahannya ditangani Balai Besar Wilayah Serayu-Opak. Dana yang di-

butuhkan untuk perbaikan talut di sana sekitar Rp 487 juta.

Sementara Dinas Kimpraswil menangani perbaikan di tujuh titik lainnya. Untuk proyek pekerjaan di tiga titik dilakukan dengan mekanisme penunjukan. Sedangkan empat lainnya melalui lelang. Menurut Aki, dinas terpaksa mengeser anggaran perbaikan yang semula akan digunakan untuk perbaikan talut Sungai Code di kawasan Jalan Ahmad Jazuli. Anggaran itu kemudian dialihkan untuk menangani kerusakan di talut yang dinilai perlu diprioritaskan. "Tahun ini kita harapkan selesai, sehingga musim hujan besok talut sudah kuat, tidak mengkhawatirkan," ujar dia.

Di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), pemerintah kabupaten (pemkab) setempat meresmikan pembangunan jalan dan Jembatan Sambiroto. Infrastruktur tersebut menghubungkan Desa Sendangsari di Kecamatan Pengasih dengan Desa Banyuroto, Kecamatan Nanggulan. Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kulonprogo Sukoco mengatakan, Jembatan Sambiroto dibangun di atas Sungai Serang dengan panjang 60 meter, lebar tujuh meter,

dan trotoar kanan-kiri selebar satu meter. Pembangunan jembatan tersebut menggunakan dana dari APBD senilai Rp 9,389 miliar. "Keberhasilan pembangunan Jembatan Sambiroto tidak terlepas dari dukungan dan sumbangan masyarakat yang telah merelakan tanahnya untuk dibangun jembatan," kata dia.

Adanya jembatan tersebut memperpendek jarak akses jalan masyarakat di wilayah Sendangsari, Sidomulyo, dan sekitarnya, yang akan berpengaruh ke arah utara atau ke wilayah Kecamatan Nanggulan. Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo berharap masyarakat dapat menggunakan akses jalan dan jembatan tersebut dengan baik. Ia pun menginginkan adanya perbaikan dan pelebaran akses jalan dari Wates menuju Clereng. Selain itu, Pasar Clereng yang dinilai masih kurang baik dan berada di bawah juga untuk dibenahi atau dipindah ke lokasi yang lebih tinggi dan strategis. "Dari saya masih kecil hingga sekarang, kondisi Pasar Clereng begitu saja. Bagaimana kalau diperbaiki dan dibangun yang baru, tapi itu tergantung masyarakat sekitar," kata dia.

■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita
1. <u>Din. Kimpraswil</u>	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

✓ Netral

✓ Biasa

Lanjutan
anggapi
etahui
rs

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005